

PERINGATAN !!!

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

1. **Dokumen digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi.**
2. **Cantumkanlah secara lengkap sumber referensi bila Anda mengutip dari dokumen ini.**
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. **Patuhilah etika penulisan karya ilmiah.**

Selamat membaca !!!

Wasalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

UPT PERPUSTAKAAN

**HUBUNGAN USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS KOTA BANDUNG**

Lisa Adhia Garina

Suganda Tanuwijaya

Restu Natasya Fachrini

Suparman Supriadi

Dicky Santosa



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

DESEMBER 2011

HUBUNGAN USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP DI PUSKESMAS KOTA BANDUNG

Lisa Adhia Garina, Suganda Tanuwijaya, Restu Natasya Fachrini,
Suparman Supriadi, Dicky Santosa

Fakultas Kedokteran Unisba

ABSTRAK

Angka kematian bayi di negara berkembang masih tinggi, di Indonesia mencapai 35 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), terdapat kematian bayi sebesar 1,4 juta jiwa per tahun akibat penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi. Kementerian Kesehatan menargetkan pada tahun 2014 seluruh desa/kelurahan mencapai UCI (*Universal Child Immunization*) yaitu sebesar 90%, tahun 2009 pencapaian UCI baru sebesar 69,6%. Salah satu faktor penyebab imunisasi rendah adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan wawancara menggunakan kuesioner. Subjek penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 0-11 bulan di Puskesmas Pasirkaliki. Analisis statistik menggunakan SPSS. Uji hubungan menggunakan *Chi-square* dan *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebanyak 52% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar lengkap. Distribusi responden berdasarkan karakteristik ibu terbanyak usia >30 tahun dan pendidikan SMA. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap ($p=0,93$), dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap ($p=0,15$).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap bayi di Puskesmas Pasirkaliki sebagian besar adalah baik. Tidak terdapat hubungan antara usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Kata Kunci: Usia ibu, pendidikan, pengetahuan, imunisasi dasar

CORRELATION AMONG MOTHER'S AGE AND EDUCATION WITH KNOWLEDGE OF IMMUNIZATION AT PRIMARY HEALT CARE IN BANDUNG

ABSTRACT

The infant mortality rate is still high in developing countries, in Indonesia about 35 per 1,000 live births. Data from the World Health Organization (WHO), there are infant mortality by 1.4 million people per year due to infectious diseases that can be prevented by immunization. The Ministry of Health, Republic of Indonesia in 2014 targeting the rural reaches UCI (Universal Child Immunization) to 90%, in 2009 the UCI achievement of 69.6%. One risk factor contributing to low immunization is the mother of knowledge about immunization. The purpose of this study was to determine the relationship of age and education level of mothers' knowledge of immunized.

The method used in this study was a descriptive analytic cross sectional design with questionnaire interviews. Subjects were all mothers with infants 0-11 months in primary health care Pasirkaliki. Statistical analysis using SPSS . Correlation test used Chi-square dan Kolmogorov-smirnov test.

The results showed that as many as 52% of respondents had a good knowledge of immunized. Distribution of respondents based on the characteristics of the highest maternal age >30 years and high school education. There was no relationship between age and mother's level of knowledge about the immunization ($p=0.93$), and education level with the level of knowledge mother of immunized ($p= 0,15$).

The conclusion of this study is the level of knowledge mother of immunized infants in primary health care Pasirkaliki mostly good . There was no relationship between age and education level with the level of knowledge mother of immunized.

Keywords: Mother's age, education, knowledge, immunization

Korespondensi : Lisa Adhia Garina, Fakultas Kedokteran Unisba
Jl. Hariangbanga no. 2. Bandung. Telp. +6222 4203368
E-mail: lisa.adhia@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), angka kematian bayi sebesar 1,4 juta jiwa per tahun adalah akibat penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti batuk rejan 294.000 kasus (20%), tetanus 198.000 kasus (14%), campak 540.000 kasus (38%).¹ Masalah kematian akibat campak di dunia pada tahun 2002 sebanyak 777.000 kasus, 202.000 kasus diantaranya berasal dari negara ASEAN, dan 15% dari kasus kematian campak tersebut berasal dari Indonesia. Kurang lebih sebanyak 30.000 bayi Indonesia meninggal tiap tahunnya disebabkan komplikasi campak, artinya 1 bayi meninggal tiap 20 menit karena setiap tahunnya lebih dari 1 juta bayi. Campak salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) dan merupakan salah satu penyebab kematian bayi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Satu koma tujuh juta angka kematian pada bayi atau sebesar 5% pada bayi adalah akibat PD3I.²

Indonesia masih merupakan negara keempat terbesar di dunia dengan jumlah bayi yang tidak mendapatkan imunisasi DPT3. Hal ini mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu negara prioritas yang diidentifikasi oleh WHO dan UNICEF untuk melaksanakan akselerasi dalam pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. *Universal Child Immunization* adalah suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun) dan berdasarkan pemerintah berkomitmen untuk mencapai target 100% desa mencapai UCI pada tahun 2014.³

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. Saat ini pemberian imunisasi untuk masyarakat dilakukan di tempat-tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik bersalin, puskesmas, posyandu, dan juga praktek dokter swasta.^{1,4}

Salah satu sasaran pembangunan kesehatan selama tahun 2011-2014 adalah penurunan angka kematian bayi. Salah satu program pemerintah dalam menurunkan angka kematian bayi dan anak akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu melalui Program Pengembangan Imunisasi (PPI).²

Pencapaian UCI desa/ kelurahan tahun 2009 masih sangat rendah, yaitu 69,6%. Hal ini disebabkan antara lain karena kurang perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap program imunisasi, kurangnya dana operasional untuk imunisasi baik rutin maupun tambahan, dan tidak tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang adekuat. Selain itu juga kurangnya koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, kurang sumber daya yang memadai serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Juliandi menyatakan bahwa ibu dengan usia lebih dari 30 tahun memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan usia kurang dari 30 tahun. Berdasarkan data tersebut maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden di atas 30 tahun memiliki banyak pengalaman dan informasi yang lengkap tentang imunisasi dasar bayi, dan menurut Hucklok, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kemampuan berfikir seseorang akan semakin meningkat.^{6,7}

Berdasarkan Penelitian di Indonesia pada Kabupaten Boyolali pada tahun 2008, pengetahuan ibu mempunyai pengaruh positif terhadap imunisasi dasar, yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan ibu akan berpengaruh untuk melengkapi imunisasi dasar anaknya. Tingkat pendidikan ibu juga berpengaruh positif terhadap imunisasi dasar, yang berarti semakin baik tingkat pendidikan ibu akan berpengaruh terhadap lengkapnya imunisasi dasar bayi.⁸

Berdasarkan penelitian sebelumnya di Korea pada tahun 2005, faktor yang terkait dengan imunisasi adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, jumlah anak dalam keluarga,

status ekonomi, dan tempat tinggal di daerah perkotaan atau desa. Tingkat pendidikan ibu berdampak pada tingkat imunisasi anak, ibu yang tidak lulus dari perguruan tinggi memiliki anak dengan tingkat imunisasi 47,9%, sedangkan lulusan perguruan tinggi memiliki anak dengan tingkat imunisasi 55,8%.⁹

Menurut laporan Puskesmas Pasirkaliki tahun 2009 jumlah sasaran bayi yang diimunisasi sebanyak 1.773 bayi. Jumlah bayi mendapatkan BCG sebanyak 1.517 bayi, DPT-HB1 1.536 bayi, DPT-HB3 1.702 bayi, Campak 1.563 bayi, Polio 1.461 bayi.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek adalah 50 orang ibu bayi 0-11 bulan yang tinggal di wilayah Puskesmas Pasirkaliki, mampu membaca dan menulis, serta bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

Data tentang usia, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar diambil memakai kuesioner yang telah dilakukan uji validasi sebelumnya. Data yang di peroleh berupa variabel kategorik diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk jumlah (n) dan persentase (%), sedangkan uji hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar menggunakan uji *Chi-square*, sedangkan uji hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 20 orang berusia > 30 tahun dan 30 orang berusia \leq 30 tahun. Berdasarkan pendidikan bahwa 7 orang Perguruan tinggi, 24 orang SMA, 10 orang SMP dan 9 orang SD. Data selengkapnya ada di tabel 1.

Tabel 1. Data responden

	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
> 30 tahun	20	40.0
≤ 30 tahun	30	60.0
Tingkat Pendidikan		
Perguruan Tinggi	7	14.0
SMA	24	48.0
SMP	10	20.0
SD	9	18.0

Dua puluh orang yang berusia lebih dari 30 tahun, ternyata 13 (65,0%) orang memiliki pengetahuan baik, sedangkan responden yang berusia kurang dari 30 tahun, 16 orang (53.0%) memiliki pengetahuan baik, data selengkapnya pada tabel 2.

Tabel 2. Data tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap berdasarkan usia

Usia	Pengetahuan		Total
	Kurang	Baik	
>30 tahun	13 (65,0 %)	7 (35,0%)	20 (100,0%)
≤30 tahun	16 (53,0%)	14 (47,0%)	30 (100,0%)

Ibu berpendidikan Perguruan Tinggi (S1/D3) sebanyak 57,0% memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar lengkap, tingkat pendidikan SMA sebanyak 67% memiliki pengetahuan baik, sedangkan tingkat pendidikan SD sebanyak 55% memiliki pengetahuan kurang baik tentang imunisasi dasar lengkap.

Tabel 3 menggambarkan pengetahuan responden tentang imunisasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 26 orang (52,0%) memiliki pengetahuan baik dan 24 orang (48,0) memiliki pengetahuan kurang baik.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap

	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan Ibu		
Baik	26	52.0
Kurang Baik	24	48.0
Total	50	100.0

Berdasarkan uji hubungan menggunakan uji *Chi-square* antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap, tidak didapatkan hubungan yang bermakna ($p=0,93$), demikian pula uji hubungan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap tidak didapatkan hubungan bermakna ($p=0,15$)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan usia responden, bahwa dari 20 orang yang berusia lebih dari 30 tahun, ternyata 13 (65.0%) orang memiliki pengetahuan baik, dari 30 orang yang berusia kurang dari 30 tahun, ternyata 16 orang memiliki (53.0%) pengetahuan baik, tetapi secara statistik tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliandi di Sumatera Barat pada usia lebih dari 30 tahun memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan usia diatas 30 tahun. Berdasarkan data tersebut maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden di atas 30 tahun memiliki banyak pengalaman dan informasi yang lengkap tentang imunisasi dasar bayi, dan menurut Hucklok, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kemampuan berfikir seseorang akan semakin meningkat.^{6,7} Sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa ibu dengan usia kurang dari 30 tahun masih dalam masa produktif, masa tersebut daya tangkap ibu terhadap segala bentuk informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan akan memperluas pengetahuan tentang imunisasi anak. Sebuah penelitian di Bangladesh menemukan bahwa anak-anak dari ibu yang lebih muda memiliki cakupan imunisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih dari 30 tahun.⁷

Berdasarkan pendidikan responden, dapat diketahui bahwa sebagian responden berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (67.0%) memiliki pengetahuan yang baik tentang

imunisasi dasar, walaupun secara statistik tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sufi Ahammad di Bangladesh pendidikan formal ibu biasanya akan meningkatkan kelangsungan hidup anak-anak mereka karena mereka tahu bahwa dengan memiliki imunisasi, itu akan mengurangi kemungkinan kematian anak-anak mereka. Pendidikan juga terkait dengan pengetahuan dan fungsi jenis-jenis imunisasi, atau manfaat imunisasi.¹⁰ Pendidikan formal ibu biasanya akan meningkatkan tingkat kelangsungan hidup anak-anak mereka, karena mereka tahu bahwa dengan memiliki imunisasi akan mengurangi kemungkinan kematian anak-anak mereka. Pendidikan juga terkait dengan pengetahuan dan fungsi imunisasi, jenis imunisasi, manfaat imunisasi, dan waktu yang tepat untuk imunisasi.⁷

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung didapatkan dari responden sebanyak 50 orang sebagian besar responden sebanyak 26 orang (52%) memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar bayi. Distribusi Responden berdasarkan karakteristik ibu usia > 30 tahun, pendidikan SMA memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar lengkap. Tidak terdapat hubungan antara usia dan pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Tidak dilakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan imunisasi dasar lengkap, sehingga disarankan untuk dapat dilakukan penelitian yang lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. IDAI 2010. Imunisasi: Investasi Kesehatan Anak. Tersedia di <http://www.idai.or.id/Kegiatanidai.asp>.
2. Depkes RI. 2010. Imunisasi Efektif Menekan Angka Kesakitan dan Kematian *Bayi*. Tersedia di: www.depkes.go.id/.../1239-imunisasi-efektif-menekan-angka-kesakitan-dan-kematian-bayi.html.
3. Gerakan Akelerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010-2014 (GAIN UCI 2010-2014). Tersedia di: <http://elok7.files.wordpress.com/2010/11/kmk-no-482-ttg-gerakan-imunisasi-nasional-gain-uci.pdf>.
4. Corry SM, Sjawitri PS. 2008. Aspek imunologi imunisasi. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Edisi ketiga. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
5. Depkes RI. 2010. Kemkes Targetkan UCI Tahun 2014 Seluruh Desa /Kelurahan 100% UCI . Tersedia di: <http://depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1106-kemkes-targetkan-tahun-2014-seluruh-desakelurahan-100-uci.html>.
6. Wawan A, Dewi M. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Edisi 1. Nuha Medika. Yogyakarta; 2010
7. Harahap J. Factors Affecting Childhood Immunization In North Sumatra Province, Indonesia. 2002. Tersedia di: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6937/1/D0100220.pdf>
8. Ningrum, Endah P, Sulastrri. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Banyudono Kabupaten Boyolali. Berita Ilmu Keperawatan, Journal News In Nursing, 1 (1). p. 7-12. ISSN 1979-2697. Tersedia di eprints.ums.ac.id/888/
9. Kim Y, Lee S M. Related Factors of Age-Appropriate immunization among Urban-Rural Children Aged 24-35 Months in a 2005 Population-Based Survey in Nonsan, Korea. Yonsen Med J(52):104-112, 2011 Tersedia di: <http://synapse.koreamed.org/Synapse/Data/PDFData/0069YMJ/ymj-52-104.pdf>
10. Hassan A. Evaluation Of Programme Factors Affecting Childhood Immunization In Bangladesh. 2005. Tersedia di ipsr.healthrepository.org/THCT/2005_Sufi_Ahammad_Hassan_eng.pdf